

# Umrah Bareng Influencer: Ibadah atau Eksis?



Perjalanan Umrah yang Didokumentasikan Secara Aktif Di era digital saat ini, umrah bukan lagi sekadar perjalanan spiritual pribadi. Banyak influencer dan content creator muda yang membagikan pengalaman umrah mereka melalui vlog, Instagram story, hingga live TikTok. Salah satunya adalah travel content creator dengan jutaan pengikut yang mendokumentasikan setiap tahapan ibadahnya—mulai dari keberangkatan, niat di miqat, hingga thawaf dan sa'i.

Kontennya tak hanya menyuguhkan sisi spiritual, tetapi juga menyisipkan tips praktis, rekomendasi kuliner, dan spot terbaik untuk beribadah. Namun, muncul pertanyaan yang cukup menggelitik: “Apakah ini ibadah tulus, atau justru bentuk pencitraan demi engagement semata?”

**Kamera, Drone, dan Pertanyaan tentang Kekhusyukan**

Dalam vlog tersebut, tampak penggunaan kamera mirrorless, mikrofon clip-on, dan bahkan drone kecil—semuanya digunakan sesuai izin dan aturan otoritas setempat. Meski kontennya sinematik dan edukatif, sebagian warganet mengkhawatirkan potensi gangguan terhadap kekhusyukan jamaah lain.

Beberapa jamaah merasa kurang nyaman jika terekam tanpa izin, sementara yang lain mempertanyakan apakah waktu ibadah justru terganggu demi mengejar *footage* sempurna. Sang influencer menjawab kritik ini dengan lugas: “Kami syuting di luar jam sibuk, tidak mendekati area utama ibadah, dan selalu utamakan etika serta perizinan.”

### **Menjaga Fokus Ibadah di Tengah Sorotan Kamera**

Meski konten terus mengalir, sang influencer menegaskan bahwa umrah tetap menjadi momen spiritual paling dalam dalam hidupnya. “Banyak air mata dan doa yang tidak kami rekam. Itu antara saya dan Allah,” ujarnya.

Ia dan tim membuat jadwal terpisah untuk ibadah dan produksi konten. Waktu-waktu salat dan zikir dijaga sepenuhnya tanpa kamera. Dalam setiap kantong bajunya selalu ada mushaf kecil dan tasbih digital, sebagai pengingat untuk tetap fokus pada tujuan utama: mendekat kepada Allah, bukan layar.

Testimoni Followers: “Kontenmu Menggerakkan Hati” Respons positif pun datang dari para pengikutnya. Banyak yang merasa termotivasi untuk menabung demi umrah, bahkan belajar tata cara ibadah dari vlog tersebut. Komentar seperti:

- “Awalnya aku belum niat, tapi karena video ini, aku mulai mimpi ke Makkah.”
- “Aku jadi tahu step by step umrah karena konten kamu.”

Ini membuktikan bahwa media sosial, jika digunakan dengan niat baik, dapat menjadi sarana dakwah yang efektif. Gaya penyampaian yang ringan namun penuh makna menjadikan pesan-pesan spiritual terasa dekat, terutama bagi generasi muda.

## Adab Bermedia Sosial di Tanah Suci

Meski niatnya baik, ada etika yang tak boleh dilupakan:

- Tidak mengganggu jamaah lain saat merekam.
- Tidak merekam wajah orang tanpa izin, apalagi saat mereka menangis atau berdoa.
- Tidak bergaya berlebihan atau berselfie di area suci.
- Tidak melontarkan candaan tidak pantas di tempat ibadah.

Sang influencer menekankan kepada timnya, “Kita ini sedang di depan Ka’bah, bukan di *red carpet*. Hormati tempat ini dengan sepenuh hati.”

## Refleksi Penutup: Lensa yang Menyentuh Hati

Vlog ini ditutup dengan kalimat reflektif: “Saya bukan ingin tampil. Saya ingin mengajak kalian merasakan nikmatnya dekat dengan Allah.” Di zaman serba visual, menjaga keikhlasan menjadi tantangan tersendiri. Namun jika lensa kamera dapat menjadi jembatan menuju hidayah, maka seorang influencer memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa yang terekam bukan sekadar wajah—tetapi juga cahaya dari dalam hati.

Dengan demikian, umrah bersama influencer tak harus berarti kehilangan kekhusyukan. Sebaliknya, jika dilakukan dengan niat yang benar dan adab yang terjaga, justru bisa membuka pintu-pintu kebaikan yang lebih luas.

## Terima kasih telah membaca



**Umrah BERSAMAMU**

Subscribe & Comment

YouTube  
**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!